

**Konferensi Perbauran Hari Pahlawan 2026
(22 – 25 Mei 2026)**

Subjek Umum:

Keperluan yang Besar bagi suatu Kebangunan yang Baru

Kalimat Kunci:

Kita dapat masuk ke dalam suatu kebangunan yang baru
yang akan mengakhiri zaman ini
melalui mencapai puncak tertinggi dari wahyu ilahi,
melalui menempuh kehidupan seorang manusia-Allah,
dan melalui berbagian dalam ministri surgawi Kristus
yang menggembalakan kawanan domba-Nya menurut Allah.

Puncak tertinggi dari wahyu ilahi yang diberikan kepada kita oleh Allah
adalah wahyu dari ekonomi kekal Allah—
Allah menjadi manusia dan manusia menjadi Allah.

Kita perlu bekerja sama dengan ministri surgawi Kristus
untuk menggembalakan gereja Allah sebagai kawanan domba-Nya
bagi pembangunan Tubuh Kristus dan suatu kebangunan yang baru.

Untuk menggembalakan menurut Allah,
kita perlu menjadi esa dengan Allah,
disusun oleh Allah, memperhidupkan Allah, mengekspresikan Allah,
mewakili Allah, dan meminstrikan Allah.

Berita Satu

Bekerja Sama dengan Tuhan untuk Mendatangkan suatu Kebangunan Baru yang akan Mengakhiri Zaman Ini

Pembacaan Alkitab: Hab. 3:2; Kis. 26:19, 22; Mat. 14:19, 22-23;
Flp. 1:19-22, 25; Yoh. 21:15-17

- I. **Di antara umat pilihan Allah selalu ada kedambaan untuk dibangun—Hab. 3:2; Hos. 6:2; Rm. 8:20-22; Mzm. 119:25, 50, 107, 154; Yoh. 6:57, 63; 2 Kor. 3:3, 6.**
- II. **Kita bisa masuk ke dalam suatu kebangunan yang baru melalui mencapai puncak tertinggi dari wahyu ilahi yang diberikan kepada kita oleh Allah—wahyu tentang ekonomi kekal Allah (1 Tim. 1:3-4; 1 Kor. 9:17; Kis. 26:19, 22); ini adalah jawaban yang besar kepada pertanyaan besar mengenai tujuan Allah dalam penciptaan Dia akan manusia dan dalam penanggulangan-Nya terhadap umat pilihan-Nya (Kej. 1:26; Ayb. 10:13; lih. Ef. 3:9):**
 - A. Misteri yang tersembunyi dalam hati Allah adalah ekonomi kekal Allah (1:10; 3:9; 1 Tim. 1:4), yang adalah maksud kekal Allah dengan hasrat hati-Nya untuk menyalurkan diri-Nya dalam Trinitas Ilahi-Nya sebagai Bapa di dalam Putra oleh Roh itu ke dalam umat pilihan-Nya untuk menjadi hayat dan sifat mereka sehingga mereka bisa menjadi sama dengan Dia sebagai duplikat-Nya (Rm. 8:29; 1 Yoh. 3:2) untuk menjadi satu organisme, Tubuh Kristus sebagai manusia baru (Ef. 2:15-16), bagi kepenuhan Allah, ekspresi Allah (1:22-23; 3:19), yang akan rampung dalam Yerusalem Baru (Why. 21:2—22:5).
 - B. Allah menjadi manusia agar manusia bisa menjadi Allah dalam hayat dan dalam sifat tetapi bukan dalam ke-Allahan untuk menghasilkan dan membangun Tubuh Kristus untuk merampungkan Yerusalem Baru adalah esensi dari seluruh Alkitab, “intan” di dalam “kotak” Alkitab, ekonomi kekal Allah—Kej. 1:26; Yoh. 12:24; Rm. 8:29:
 1. Allah menjadi manusia melalui inkarnasi dengan berbagian dalam keinsanian manusia; manusia menjadi Allah dalam hayat dan sifat tetapi bukan dalam ke-Allahan melalui transformasi dengan berbagian dalam keilahian Allah—Yoh. 1:14; 2 Kor. 3:18; Kol. 3:4; 2 Ptr. 1:4; Flp. 2:5; Rm. 8:29; Ibr. 2:10; Ef. 1:5; Rm. 8:19; 1 Yoh. 3:2; Yoh. 1:12-13.
 2. Roman ilahi-insani adalah subjek dari seluruh Alkitab, isi dari ekonomi Allah, dan rahasia alam semesta—Kid. 1:1; 6:13; lih. Hab. 1:1; 2:4; Rm. 1:17:
 - a. Kristus itu ilahi dan insani, dan pencinta-Nya yang telah ditransformasi adalah insani dan ilahi; mereka serupa dalam hayat dan sifat, dengan sempurna sepadan satu sama lain.
 - b. Allah Tritunggal rampung untuk menjadi Suami dan manusia tripartit ditransformasi untuk menjadi mempelai perempuan adalah untuk menjadi satu pasangan, satu manusia-Allah korporat yang agung—Why. 21:2, 9; 22:17a.
 - C. Wahyu sentral Allah dan pemulihan Tuhan adalah Allah menjadi daging (Yoh. 1:1, 14), daging menjadi Roh pemberi-hayat (1 Kor. 15:45b), dan Roh pemberi-hayat menjadi Roh yang diintensifkan tujuh ganda (Why. 1:4; 3:1; 4:5; 5:6) untuk membangun gereja (Mat. 16:18) yang menjadi Tubuh Kristus

(Ef. 4:15-16) dan yang merampungkan Yerusalem Baru (Why. 21:2, 9; 22:17a; lih. Kej. 2:2; Yoh. 19:34).

- D. Allah dan manusia akan menjadi satu entitas, dan satu entitas itu adalah perbauran keilahian dengan keinsanian, yang akan rampung dalam Yerusalem Baru sebagai kesimpulan dari seluruh Alkitab—Why. 21:3, 22, 2, 9; lih. Im. 2:4-5; Mzm. 92:11.
- E. “Saya harap orang-orang kudus di semua gereja di seluruh bumi, khususnya para sekerja dan penatua, akan melihat wahyu ini dan kemudian bangkit untuk berdoa agar Allah memberi kita suatu kebangunan baru—suatu kebangunan yang tidak pernah tercatat dalam sejarah”—*Pelajaran-Hayat 1 Tawarikh*, hal. 20.

III. Jika kita mempraktikkan menempuh kehidupan manusia-Allah, yang adalah realitas Tubuh Kristus, dengan spontan satu model korporat akan terbangun, satu model yang hidup dalam ekonomi Allah; model ini akan menjadi kebangunan terbesar dalam sejarah gereja untuk membawa Tuhan datang kembali—Mzm. 48:3 dan catatan 1; Why. 3:12, 21:

- A. Allah memerlukan satu umat korporat untuk dibangkitkan oleh kasih karunia-Nya melalui puncak tinggi dari wahyu ilahi untuk menempuh kehidupan menurut wahyu ini; suatu kebangunan adalah pelaksanaan, praktikalitas, dari visi yang telah kita lihat.
- B. Para pengikut Kristus (Mat. 5:1; 28:19) dimuridkan melalui kehidupan insani Kristus di bumi, sebagai model seorang Manusia-Allah—memperhidupkan Allah melalui menyangkal diri-Nya dalam keinsanian (Yoh. 5:19, 30), merevolusi konsepsi mereka mengenai manusia (Flp. 3:10; 1:21a).
- C. Kehidupan kita haruslah satu salinan, satu reproduksi, dari model kehidupan Kristus, Manusia-Allah pertama—1 Ptr. 2:21; Mat. 11:28-29; Ef. 4:20-21; Yoh. 17:4; 5:17; Flp. 1:19-22, 25.
- D. Roh hayat dan realitas yang diembuskan ke dalam murid-murid akan membimbing mereka ke dalam semua realitas dari apa yang telah mereka amati dari Tuhan ketika mereka bersama Dia selama tiga setengah tahun—Yoh. 16:13; 20:22:
 - 1. Pada permulaan ministri Manusia-Allah pertama, Dia dibaptis untuk menggenapi seluruh keadilan, mengakui bahwa menurut daging-Nya (keinsanian-Nya—1:14; Rm. 1:3; 8:3), Dia tidak baik untuk apa pun selain mati dan dikubur (Mat. 3:15-17).
 - 2. Dia melatih murid-murid-Nya untuk belajar dari Dia (11:29) dalam mukjizat memberi makan lima ribu orang dengan lima roti dan dua ikan; Dia “menengadah ke langit” untuk memberkati lima roti dan dua ikan itu (14:19) menunjukkan Dia menyadari bahwa sumber berkat bukanlah Dia, yang Diutus, tetapi Bapa, yang Mengutus (Yoh. 10:30; 5:19, 30; 7:6, 8, 18).
 - 3. Tuhan tidak tinggal dalam hasil mukjizat itu bersama orang banyak tetapi pergi dari mereka untuk bersama dengan Bapa secara pribadi di atas gunung dalam doa—Mat. 14:22-23; Luk. 6:12.
 - 4. Tuhan menempuh kehidupan mengontak Allah (Mrk. 1:35; Luk. 5:16; 6:12; 9:28; Ibr. 7:25), hidup dalam hadirat Allah tanpa henti (Kis. 10:38c; Yoh. 8:29; 16:32), dan mengontak orang, memministrikan Allah ke dalam

mereka untuk membawa mereka ke dalam yobel ekonomi Perjanjian Baru Allah (Luk. 4:18-19; Ibr. 8:2; lih. Kej. 14:18; Kis. 6:4).

5. Dia adalah seorang manusia yang dalam-Nya Satan, penguasa dunia ini, tidak memiliki apa pun (tidak memiliki tumpuan, kesempatan, harapan, kemungkinan dalam apa pun)—Yoh. 14:30b, lih. ayat 20; 2 Kor. 12:2a; Kol. 1:27; 2 Tim. 4:22; Yoh. 3:6b; 4:23-24; 1 Yoh. 5:4, 18.
- E. Satu-satunya jalan untuk menempuh kehidupan manusia-Allah menurut model Tuhan adalah menaruh seluruh diri kita di atas roh perbauran, berjalan, hidup, dan bertindak menurut roh perbauran—Rm. 8:2, 4, 10, 6, 11, 16; 1 Kor. 6:17; Rm. 10:12; Gal. 5:25; Ef. 6:17-18; 1 Tes. 5:16-20; 1 Tim. 4:6-7; 2 Tim. 1:6-7.
- F. “Kita seharusnya memproklamirkan bahwa kita ingin menempuh kehidupan seorang manusia-Allah. Akhirnya, manusia-manusia-Allah ini akan menjadi pemenang, para pemenang, Sion dalam Yerusalem. Ini akan mendatangkan kebangunan rohani yang belum pernah ada dalam sejarah, dan mengakhiri zaman ini”—*Pelajaran-Hayat 1 Tawarikh*, hal. 37.

IV. Kita bisa masuk ke dalam suatu kebangunan yang baru melalui berbagai bagian dalam ministri surgawi Kristus untuk memberi makan anak-anak domba-Nya dan menggembalakan domba-domba-Nya untuk merawat kawanan domba Allah, yang adalah gereja yang menghasilkan Tubuh Kristus; ini adalah menginkorporasikan ministri kerasulan dengan ministri surgawi Kristus—Yoh. 21:15-17; 1 Ptr. 2:25; 5:1-4; Ibr. 13:20-21; Why. 1:12-13:

- A. Kita perlu menggembalakan orang menurut teladan Tuhan Yesus dalam ministri-Nya bagi pelaksanaan ekonomi kekal Allah—Mat. 9:36; Yoh. 10:11; Ibr. 13:20; 1 Ptr. 5:4:
 1. Isi dari seluruh ekonomi Perjanjian Baru Allah dalam keselamatan lengkap-Nya adalah Kristus sebagai Anak Manusia mengasuh kita melalui menebus kita dari dosa, merampungkan penebusan yuridis-Nya melalui kematian-Nya (1 Tim. 1:15; Ef. 1:7), dan Kristus sebagai Anak Allah merawat kita untuk membagikan hayat ilahi ke dalam kita dengan berkelimpahan, melaksanakan keselamatan organik-Nya dalam kebangkitan-Nya (Yoh. 10:10; 1 Kor. 15:45b; Ef. 5:29).
 2. Kita tidak memiliki hati Bapa yang mengasihi dan mengampuni dan roh Juruselamat yang menggembalakan dan mencari adalah penyebab kemandulan kita—Luk. 15:1-24.
 3. Kita perlu mengasuh orang (membuat mereka gembira dan membuat mereka merasa senang dan nyaman) dalam keinsanian Yesus (Mat. 9:10; Luk. 7:34); kita perlu merawat orang (memberi mereka makan dengan Kristus yang almuhit dalam ministri-Nya yang terdiri dari tiga tahap) dalam keilahian Kristus (Mat. 24:45-47).
 4. Kristus harus melewati Samaria, dengan sengaja memutar ke Sikhar untuk mendapatkan seorang perempuan amoral, mengasuhnya dengan meminta kepadanya untuk memberi-Nya sesuatu untuk diminum untuk merawatnya dengan Allah Tritunggal yang mengalir sebagai sungai air hayat—Yoh. 4:3-14; Why. 22:1.
 5. Sebagai Dia yang tanpa dosa, Dia tidak menghakimi perempuan yang berzina tetapi mengasuhnya bagi pengampunan dosa-dosanya secara yuridis dan untuk membebaskan dia dari dosa-dosanya secara organik

- (Yoh. 8:1-11, 32, 36); juga sangat bermakna bahwa orang pertama yang diselamatkan oleh Kristus melalui penyaliban-Nya adalah seorang penjahat yang dijatuhi hukuman mati (Luk. 23:42-43).
6. Tuhan pergi ke Yerikho hanya untuk mengunjungi dan mendapatkan satu orang, seorang pemimpin pemungut cukai, dan pemberitaan-Nya adalah suatu penggembalaan (19:1-10); Dia juga merawat para orang tua melalui meletakkan tangan-Nya ke atas anak-anak mereka (Mat. 19:13-15).
- B. Kita perlu menggembalakan orang menurut teladan Rasul Paulus, yang menggembalakan kaum saleh sebagai seorang ibu yang merawat dan seorang bapa yang menasihati untuk memelihara kawanan domba Allah—1 Tes. 2:7-8, 11-12; 1 Tim. 1:16; Kis. 20:28:
1. Paulus menggembalakan kaum saleh di Efesus melalui mengajar mereka “di depan umum maupun dalam perkumpulan di rumah-rumah” (ayat 20), dan melalui menasihati setiap orang kudus dengan air mata selama tiga tahun (ayat 31, 19), memberitakan kepada mereka semua maksud Allah (ayat 27).
 2. Paulus memiliki perhatian yang intim bagi kaum beriman (2 Kor. 7:2-7; Flm. 7, 12), dan dia turun ke tingkat orang yang lemah sehingga ia bisa mendapatkan mereka (2 Kor. 11:28-29; 1 Kor. 9:22; lih. Mat. 12:20).
 3. Dia rela menghabiskan yang ia miliki, mengacu kepada harta miliknya, dan mengorbankan dirinya, mengacu kepada dirinya, bagi kepentingan kaum saleh (2 Kor. 12:15); ia adalah satu kurban curahan, esa dengan Kristus sebagai penghasil anggur, mengorbankan dirinya bagi kenikmatan orang lain akan Kristus (Flp. 2:17; Hak. 9:13; Ef. 3:2).
 4. Paulus berjalan oleh Roh itu untuk menghormati Allah sehingga ia bisa memministrikan Roh itu untuk menghormati manusia—2 Kor. 3:3, 6, 8; Gal. 5:16, 25; Hak. 9:9.
 5. Paulus menunjukkan dalam ajarannya bahwa gereja adalah rumah untuk membesarkan orang, rumah sakit untuk menyembuhkan dan memulihkan mereka, dan sekolah untuk mengajar dan mendidik mereka—Ef. 2:19; 1 Tes. 5:14; 1 Kor. 14:31.
 6. Dia mewahyukan bahwa kasih adalah jalan yang paling unggul bagi kita untuk menjadi apa pun dan untuk melakukan apa pun bagi pembangunan Tubuh Kristus—8:1; 12:31; 13:4-8a; Ef. 1:4; 3:17; 4:2, 15-16; 5:2; 6:24; Why. 2:4-5; Kol. 1:18b; 1 Tes. 1:3.
- C. “Saya harap akan ada satu kebangunan yang sejati di antara kita melalui kita menerima beban penggembalaan ini. Jika semua gereja menerima ajaran ini untuk berbagi dalam penggembalaan Kristus yang luar biasa, akan ada suatu kebangunan yang besar dalam pemulihan”—*The Collected Works of Witness Lee, 1994-1997*, vol. 5, “The Vital Groups,” hal. 92.